



MANAJEMEN STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Dr. A. Samsul Ma'arif, M.Pd.,
Maulidia A Noer, M.Pd,
Dr. Usfiyatur Rusuly, M.Pd.I,
H. Humaidi, S.HI., M.HI.,
Nurul Hikmah, M.Pd.,
Sayyidahtul Khofshoh, M.Pd,
Tri Sulistyowati, M.Pd.
Dr. Moh. Nadhif, S.S., M.Pd.I.,
Evi Nurus Suroiyah, M.Pd,
Ary Utami, M.Pd.I,
Efy Setiawati Atanjuani, Lc., M.Pd.I,
Ali Akbar, S.S., M.Pd.I
Erna Herawati, M.Pd.,
Muh. Zamroni, M.Pd



Manajemen Strategis

Lembaga Pendidikan Islam

Dr. A. Samsul Ma'arif, M.Pd.
Maulidia A Noer, M.Pd.
Dr. Usfiyatur Rusuly, M.Pd.I
H. Humaidi, S.HI., M.HI.
Nurul Hikmah, M.Pd.
Sayyidahtul Khofshoh, M.Pd.
Tri Sulistyowati, M.Pd.
Dr. Moh. Nadhif, S.S., M.Pd.I.
Evi Nurus Suroiyah, M.Pd.
Ary Utami, M.Pd.I.
Efy Setiawati Atanjuani, Lc., M.Pd.I.
Ali Akbar, S.S., M.Pd.I.
Erna Herawati, M.Pd.
Muh. Zamroni, M.Pd.



BASYA MEDIA UTAMA

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- I. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- II. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- III. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- IV. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam

Penulis:

Dr. A. Samsul Ma'arif, M.Pd.
Maulidia A Noer, M.Pd.
Dr. Usfiyatur Rusuly, M.Pd.I
H. Humaidi, S.HI., M.HI.
Nurul Hikmah, M.Pd.
Sayyidahtul Khofshoh, M.Pd.
Tri Sulistyowati, M.Pd.
Dr. Moh. Nadhif, S.S., M.Pd.I.
Evi Nurus Suroiyah, M.Pd.
Ary Utami, M.Pd.I.
Efy Setiawati Atanjuani, Lc., M.Pd.I.
Ali Akbar, S.S., M.Pd.I.
Erna Herawati, M.Pd.
Muh. Zamroni, M.Pd.

ISBN: 978-634-7681-26-3

Editor:

Dr. Badrut Tamam, M.Pd.I.

Desain sampul:

Basya Desain

Penata letak:

Lailatul Nur Ula

Diterbitkan oleh

CV BASYA MEDIA UTAMA

Anggota IKAPI No. 283/JTI/2021

Jl. Bengawan Solo 34 Pasuruan

Email: basyamediautamaa@gmail.com

Cetakan pertama, Juni 2026

Pasuruan, CV Basya Media Utama, 2026

15,5 x 23 cm, xii + 259 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang *All right reserved*
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa
seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku **Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umat Islam yang istiqamah meneladani perjuangan beliau dalam membangun peradaban yang berlandaskan ilmu pengetahuan, keadilan, dan akhlak mulia.

Pendidikan Islam saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi digital, perubahan sosial budaya, globalisasi, dinamika ekonomi, serta meningkatnya tuntutan mutu pendidikan menuntut lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang secara adaptif dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, manajemen strategis menjadi instrumen penting yang memungkinkan lembaga pendidikan Islam merancang arah pengembangan organisasi secara sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan tanpa meninggalkan nilai-nilai fundamental Islam sebagai landasan pengelolaannya.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai teori, konsep, dan praktik manajemen strategis dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Pembahasan diawali dengan kajian mengenai paradigma dan epistemologi manajemen strategis pendidikan Islam yang menjadi landasan filosofis dan konseptual dalam memahami pengelolaan lembaga

pendidikan. Selanjutnya, pembaca diajak memahami teori organisasi dan struktur kelembagaan, analisis lingkungan makro dari perspektif sosiologis dan ekonomi, serta teori sumber daya berbasis pandangan Islam yang menjadi fondasi dalam pengembangan kapasitas organisasi pendidikan.

Pada bagian berikutnya, buku ini mengupas berbagai aspek penting dalam proses perumusan dan implementasi strategi, mulai dari model rasional dan behavioral dalam pengambilan keputusan strategis, teori kepemimpinan strategis, strategi kepemimpinan transformasional, hingga manajemen kurikulum sebagai instrumen utama dalam mewujudkan visi pendidikan Islam. Pembahasan juga diperluas pada aspek desain organisasi dan arsitektur strategis yang berperan dalam menciptakan tata kelola lembaga yang efektif, fleksibel, dan responsif terhadap perubahan lingkungan.

Selanjutnya, buku ini membahas manajemen kinerja, manajemen keuangan, pemasaran dan branding lembaga pendidikan, serta evaluasi dan pengendalian organisasi sebagai bagian integral dari siklus manajemen strategis. Seluruh pembahasan tersebut kemudian diarahkan pada upaya membangun model integratif yang mampu menghubungkan berbagai teori dan praktik manajemen dalam kerangka pengembangan lembaga pendidikan Islam yang unggul, profesional, dan berdaya saing global.

Keunggulan buku ini terletak pada pendekatan multidisipliner yang digunakan. Berbagai teori dari bidang manajemen, pendidikan, sosiologi, psikologi, ekonomi, kepemimpinan, dan studi Islam dipadukan secara sistematis sehingga menghasilkan perspektif yang lebih utuh dalam memahami dinamika pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, buku ini tidak hanya relevan bagi mahasiswa dan akademisi, tetapi juga bagi kepala sekolah, pengelola pesantren, pimpinan madrasah, pengambil kebijakan pendidikan,

serta para praktisi yang berkecimpung dalam pengembangan institusi pendidikan Islam.

Penyusunan buku ini merupakan hasil kolaborasi berbagai penulis yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang masing-masing. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh kontributor yang telah mencurahkan pemikiran, tenaga, dan waktunya sehingga buku ini dapat hadir sebagai salah satu referensi ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat yang luas, memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam, serta menjadi inspirasi bagi upaya peningkatan mutu dan tata kelola lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Akhirnya, semoga buku ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam membangun lembaga pendidikan Islam yang visioner, inovatif, akuntabel, dan berorientasi pada pembentukan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, serta mampu menjawab tantangan zaman.

Pasuruan, 6 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v

Bab 1

PARADIGMA DAN EPISTEMOLOGI MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN ISLAM

Oleh: Dr. A. Samsul Ma'arif, M.Pd.	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Paradigma Pendidikan Islam dalam Bingkai Manajemen Strategis	3
1.3. Epistemologi dalam Manajemen Strategis Pendidikan Islam.....	4
1.4. Manajemen Strategis dalam Pendidikan Islam	6
1.5. Paradigma Integratif dan Holistik dalam Pendidikan Islam.....	8
1.6. Implikasi Paradigma dan Epistemologi terhadap Strategi Pendidikan Islam	9
1.7. Tantangan Kontemporer dalam Paradigma dan Epistemologi Pendidikan Islam.....	11
1.8. Prospek Pengembangan Paradigma dan Epistemologi Manajemen Strategis Pendidikan Islam di Masa Depan.....	13
1.9. Daftar Pustaka	15
1.10. Biodata Penulis.....	17

Bab 2

TEORI ORGANISASI DAN STRUKTUR LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Oleh: Maulidia A. Noer, M.Pd.	19
2.1. Hakikat Organisasi Pendidikan Agama Islam	19
2.2. Prinsip-prinsip Organisasi atau Manajemen Dalam Pendidikan Islam	21
2.3. Struktur Lembaga Pendidikan Islam	23
2.4. Teori-teori Organisasi yang Relevan dengan Lembaga Pendidikan Islam	25
2.5. Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam	26
2.6. Tujuan dan Fungsi Organisasi Pendidikan Islam	28
2.7. Daftar Pustaka	30
2.8. Biodata Penulis	33

Bab 3

ANALISIS LINGKUNGAN MAKRO: PENDEKATAN SOSIOLOGIS DAN EKONOMI

Oleh: Dr. Usfiyatur Rusuly, M.Pd.I.	35
3.1. Pendahuluan	35
3.2. Konsep Dasar Lingkungan Makro	36
3.3. Pendekatan Ekonomi dalam Analisis Lingkungan Makro	37
3.4. Pendekatan Sosiologis dalam Analisis Lingkungan Makro	39
3.5. Integrasi Pendekatan Ekonomi dan Sosiologis dalam Analisis Lingkungan Makro	40
3.6. PESTEL sebagai Kerangka Analisis Multidisipliner	41
3.7. Dinamika Perubahan Lingkungan Makro Global	43
3.8. Implikasi Strategis bagi Organisasi	44
3.9. Daftar Pustaka	45
3.10. Biodata Penulis	56

Bab 4

MENGELOLA KEUNGGULAN KOMPETITIF: TEORI SUMBER DAYA BERBASIS PANDANGAN ISLAM PADA LEMBAGA PENDIDIKAN

Oleh: H. Humaidi, S.HI., M.HI.	57
4.1. pendahuluan.....	57
4.2. Pembahasan.....	59
4.3. Strategi Mengelola Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan.....	63
4.4. Analisis Dampak: Keunggulan di Dunia dan Akhirat (<i>Al-Falah</i>).....	64
4.5. Penutup	65
4.6. Daftar Pustaka	67
4.7. Biodata Penulis.....	68

Bab 5

PERUMUSAN STRATEGI: MODEL RASIONAL DAN BEHAVIORAL

Oleh: Nurul Hikmah, M.Pd.	71
5.1. Pendahuluan.....	71
5.2. Konsep Perumusan Strategi.....	73
5.3. Model Rasional dalam Perumusan Strategi.....	73
5.4. Model Behavioral dalam Perumusan Strategi	76
5.5. Perbandingan Model Rasional dan Behavioral	78
5.6. Implementasi dalam Lembaga Pendidikan Islam.....	78
5.7. Kesimpulan	80
5.8. Aplikasi Model Rasional dan Behavioral dalam Lembaga Pendidikan Islam	80
5.9. Daftar Pustaka	81

Bab 6

TEORI KEPEMIMPINAN STRATEGIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Oleh: Sayyidahtul Khofshoh, M.Pd.	85
6.1. Pendahuluan.....	85
6.2. Konsep Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam	89
6.3. Penutup	105

6.4.	Daftar Pustaka	107
6.5.	Biodata Penulis	110

Bab 7

STRATEGI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PEMBENTUKAN IKLIM DAN BUDAYA MADRASAH UNGGUL

Oleh: Tri Sulistyowati, M.Pd.....	113
7.1.	Menciptakan Suasana Madrasah yang Produktif 114
7.2.	Memfasilitasi Guru dan Staf dalam Pengembangan Profesional..... 115
7.3.	Promosi Budaya Pembelajaran..... 116
7.4.	Kegiatan Sosial Madrasah..... 117
7.5.	Daftar Pustaka 122
7.6.	Biodata Penulis..... 123

Bab 8

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM STRATEGIS

Oleh: Dr. Moh. Nadhif, S.S., M.Pd.I.	126
8.1.	Pendahuluan..... 126
8.2.	Konsep Dasar Manajemen Kurikulum..... 127
8.3.	Tinjauan Teoritik tentang Kurikulum Strategis 130
8.4.	Perencanaan Kurikulum Strategis (<i>Strategic Curriculum Planning</i>)..... 131
8.5.	Pengorganisasian dan Implementasi Kurikulum Strategis 134
8.6.	Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Kurikulum Strategis 136
8.7.	Pengembangan Kurikulum Strategis Berkelanjutan..... 138
8.8.	Studi Kasus: Implementasi Kurikulum Strategis di Program Studi D4 Teknik Elektro (Ilustrasi Praktik Baik) 140
8.9.	Penutup / Rangkuman..... 141
8.10.	Daftar Pustaka 143
8.11.	Biodata Penulis..... 145

Bab 9

TEORI DESAIN ORGANISASI DAN ARSITEKTUR STRATEGIS

Oleh: Evi Nurus Suroiyah, M.Pd.	146
9.1. Konsep Dasar Teori Desain Organisasi dalam Manajemen Pendidikan Islam	146
9.2. Model-model Desain Organisasi dalam Lembaga Pendidikan Islam	151
9.3. Konsep Arsitektur Strategis dalam Manajemen Pendidikan Islam	154
9.4. Integrasi Desain Organisasi dan Arsitektur Strategis dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam	159
9.5. Daftar Pustaka	163
9.6. Biodata Penulis	167

Bab 10

MANAJEMEN KINERJA PERSPEKTIF TEORITIS

Oleh : Ary Utami, M.Pd.I.	170
10.1. Pendahuluan.....	170
10.2. Teori Penetapan Tujuan (<i>Goal-Setting Theory</i>)	171
10.3. Teori Motivasi (<i>Motivation Theory</i>)	173
10.4. Kesimpulan	180
10.5. Daftar Pustaka	181
10.6. Biodata Penulis	184

Bab 11

MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI ALOKASI SUMBER DAYA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SWASTA

Oleh: Efy Setiawati Atanjuani, Lc., M.Pd.I.	186
11.1. Pendahuluan.....	186
11.2. Landasan Teoretis Alokasi Sumber Daya Keuangan Pendidikan	189
11.3. Model dan Pendekatan Alokasi Sumber Daya Pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta	193
11.4. Faktor-Faktor Determinan dalam Alokasi Sumber Daya Keuangan Lembaga Pendidikan Islam Swasta.....	198

11.5. Tantangan dan Strategi Optimalisasi Alokasi Sumber Daya Keuangan Lembaga Pendidikan Islam Swasta	203
11.6. Penutup	208
11.7. Daftar Pustaka	212
11.8. Biodata Penulis.....	213

Bab 12

PEMASARAN DAN BRANDING: PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAN SOSIOLOGI KONSUMEN

Oleh: Ali Akbar, S.S., M.Pd.I.	216
12.1. Pendahuluan.....	216
12.2. Peran Psikologi dalam Pemasaran dan Branding.....	217
12.3. Perspektif Sosiologis dalam Pemasaran dan Branding .	220
12.4. Strategi Branding: Membangun Ekuitas dan Resonansi di Pasar Kompetitif.....	224
12.5. Kesimpulan: Sinergi Multidimensi dalam Pemasaran dan Branding.....	227
12.6. Daftar Pustaka	228
12.7. Biodata Penulis.....	229

Bab 13

EVALUASI DAN PENGENDALIAN: TEORI KONTROL ORGANISASI

Oleh: Erna Herawati, M.Pd.	232
13.1. Pendahuluan.....	232
13.2. Konsep Dasar Evaluasi.....	234
13.3. Konsep Dasar Pengendalian.....	237
13.4. Hubungan Evaluasi dan Pengendalian.....	238
13.5. Evaluasi dan Pengendalian dalam Organisasi Pendidikan.....	238
13.6. Perspektif Pendidikan Islam.....	238
13.7. Tantangan Implementasi.....	239
13.8. Kesimpulan.....	239
13.9. Daftar Pustaka	240
13.10. Biodata Penulis.....	243

Bab 14

KONVERGENSI TEORI: MENUJU MODEL INTEGRATIF DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Oleh: Muh. Zamroni, M.Pd.....	246
14.1. Konvergensi Teori dalam Pendidikan Islam	248
14.2. Menuju Model Integratif yang Holistik.....	251
14.3. Konvergensi Teori sebagai Jembatan Antara Tradisi dan Modernitas	253
14.4. Tantangan dan Peluang dalam Mengintegrasikan Teori Pendidikan Islam	254
14.5. Kesimpulan	255
14.6. Daftar pustaka	257
14.7. Biodata Penulis	258



Bab 13

EVALUASI DAN PENGENDALIAN: TEORI KONTROL ORGANISASI

Oleh: Erna Herawati, M.Pd.

13.1. Pendahuluan

Perkembangan teori kontrol organisasi merupakan hasil kontribusi dari berbagai aliran pemikiran dalam ilmu manajemen, dimulai dari pendekatan klasik yang menitikberatkan pada efisiensi kerja, pembagian tugas, dan standarisasi prosedur, hingga pendekatan modern yang mengintegrasikan aspek perilaku manusia, pendekatan sistem, serta teori kontinjensi (Hariro et al., 2024). Pendekatan klasik banyak dipengaruhi oleh pemikiran Frederick Winslow Taylor yang menekankan efisiensi kerja melalui scientific management, serta Henri Fayol yang menempatkan fungsi controlling sebagai bagian utama dari manajemen (Wardatul Janah et al., 2025). Selanjutnya, perkembangan teori organisasi modern menunjukkan bahwa sistem kontrol tidak lagi bersifat mekanistik, tetapi harus mempertimbangkan perilaku individu, budaya organisasi, dan dinamika lingkungan yang terus berubah (Fina Berliana Azkiya et al., 2025).

Transformasi tersebut menegaskan bahwa kontrol organisasi bersifat dinamis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Dalam perspektif teori sistem, organisasi dipandang sebagai entitas terbuka yang senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga mekanisme kontrol harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, ekonomi, teknologi, dan regulasi (Krisnawuri Handayani, 2024). Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap teori kontrol organisasi menjadi kebutuhan mendasar bagi praktisi maupun akademisi dalam mengelola organisasi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan (Febrianti et al., 2024).

Dalam konteks lembaga pendidikan, khususnya pendidikan Islam, evaluasi dan pengendalian memiliki cakupan yang lebih luas dan multidimensional. Sistem kontrol tidak hanya diarahkan pada pencapaian target akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, internalisasi nilai-nilai moral, serta penguatan spiritualitas peserta didik. Pendidikan Islam pada hakikatnya menempatkan proses tarbiyah sebagai upaya pengembangan insan kamil yang mencakup dimensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual (Azmiy et al., 2024). Dengan demikian, sistem evaluasi dan pengendalian dalam lembaga pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan indikator akademik dengan indikator moral dan religius.

Hal tersebut menuntut adanya sinergi antara pendekatan manajerial modern dengan prinsip-prinsip keislaman seperti amanah (tanggung jawab), ihsan (kualitas terbaik), dan hisab (akuntabilitas). Konsep amanah menegaskan bahwa setiap pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab moral dalam menjalankan tugasnya, sedangkan ihsan mendorong terciptanya budaya mutu dan profesionalisme. Adapun hisab mencerminkan prinsip pertanggungjawaban yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga spiritual di hadapan Allah SWT (Nanda Safitri & Fitriyadi, 2026). Oleh karena itu, kontrol organisasi dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi

sebagai alat pengawasan administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pembinaan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara holistik dan berkelanjutan.

13.2. Konsep Dasar Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Secara etimologis, evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang berarti penilaian. Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai, manfaat, efektivitas, atau tingkat keberhasilan suatu program, kebijakan, kegiatan, maupun kinerja berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Ralph Tyler, evaluasi adalah proses untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai (Prabowo et al., 2022). Sementara itu, Daniel L. Stufflebeam mendefinisikan evaluasi sebagai proses memperoleh, menyajikan, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan (Azman & Saputra, 2025). Dengan demikian, evaluasi dapat dipahami sebagai kegiatan pengumpulan data, analisis informasi, dan penilaian terhadap suatu kegiatan untuk menentukan tingkat keberhasilan serta dasar pengambilan keputusan.

2. Tujuan Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen esensial dalam setiap proses pendidikan dan pengembangan program (Faizin & Kusumaningrum, 2023). Tanpa evaluasi, suatu kegiatan berjalan tanpa arah yang jelas serta tanpa ukuran keberhasilan yang terukur. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai hasil, tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan kualitas proses secara berkelanjutan. Secara konseptual, evaluasi dapat dipahami sebagai proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Ralph Tyler menekankan bahwa evaluasi berperan penting dalam mengukur ketercapaian tujuan pendidikan. Dalam pandangannya, tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas agar evaluasi dapat

dilakukan secara efektif dan objektif (Soda Betu, 2023). Dengan demikian, evaluasi menjadi alat ukur utama dalam menentukan keberhasilan suatu sistem pendidikan. Lebih lanjut, Benjamin Bloom mengembangkan konsep evaluasi yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup ranah afektif dan psikomotor (Sya'adah et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi memiliki peran yang luas dalam menilai perkembangan peserta didik secara holistik. Evaluasi tidak hanya menilai apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi juga bagaimana sikap dan keterampilan mereka berkembang dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif lain, Michael Scriven membedakan evaluasi menjadi dua jenis utama, yaitu evaluasi formatif dan sumatif (Widiastuti et al., 2024). Evaluasi formatif dilakukan selama proses berlangsung dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas program, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan di akhir untuk menilai keberhasilan secara keseluruhan. Pendekatan ini menegaskan bahwa evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang sedang berlangsung. Selain itu, Daniel Stufflebeam memperkenalkan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang menekankan bahwa evaluasi harus mendukung pengambilan keputusan. Model ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam menilai suatu program, mulai dari konteks kebutuhan, sumber daya yang digunakan, proses pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai. Dengan demikian, evaluasi menjadi alat strategis dalam perencanaan dan pengembangan program pendidikan.

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki beberapa fungsi utama, yaitu sebagai alat untuk mengukur keberhasilan, dasar pengambilan keputusan, sarana identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Evaluasi juga berperan dalam memastikan akuntabilitas suatu program, sehingga setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan profesional. Pada

akhirnya, evaluasi bukanlah sekadar kegiatan administratif, melainkan proses ilmiah yang memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa evaluasi, suatu sistem pendidikan akan kehilangan arah dan sulit mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, penerapan evaluasi yang tepat dan berkelanjutan menjadi suatu keharusan dalam setiap proses pembelajaran dan pengembangan program.

Tujuan utama evaluasi adalah Mengetahui tingkat pencapaian tujuan, Mengukur efektivitas program, Menemukan kelemahan dan hambatan, Memberikan dasar pengambilan keputusan, Menentukan tindak lanjut perbaikan, Meningkatkan kualitas organisasi secara berkelanjutan

3. Fungsi Evaluasi

Evaluasi memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

- **Fungsi Diagnostik**
Mengidentifikasi masalah dan hambatan organisasi.
- **Fungsi Formatif**
Memberikan umpan balik selama proses berlangsung.
- **Fungsi Sumatif**
Menilai hasil akhir suatu program.
- **Fungsi Administratif**
Sebagai dasar penyusunan kebijakan organisasi.
- **Fungsi Pengembangan**
Menjadi acuan inovasi dan peningkatan mutu.

4. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Agar evaluasi efektif, perlu memperhatikan prinsip Objektif, Valid, Reliabel, Sistematis, Transparan, Berkelanjutan, Berorientasi perbaikan

13.3. Konsep Dasar Pengendalian

1. Pengertian Pengendalian

Pengendalian (*controlling*) adalah proses memantau pelaksanaan kegiatan organisasi, membandingkan hasil dengan standar yang telah ditetapkan, dan melakukan tindakan korektif bila terjadi penyimpangan.

Menurut Henri Fayol, pengendalian adalah proses memastikan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai rencana, instruksi, dan prinsip yang telah ditetapkan (Haq et al., 2024)

Sedangkan Robert N. Anthony menyatakan bahwa pengendalian manajemen adalah proses di mana manajer memastikan sumber daya digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi (Kencana & Purwanti, 2022)

2. Tujuan Pengendalian

Pengendalian bertujuan untuk Menjamin pelaksanaan kegiatan sesuai rencana, Mengurangi kesalahan dan penyimpangan, Menjaga efisiensi penggunaan sumber daya, Meningkatkan disiplin kerja, Menjamin pencapaian target organisasi, Menumbuhkan budaya mutu

3. Fungsi Pengendalian

Fungsi utama pengendalian meliputi Monitoring kegiatan organisasi, Mengukur capaian kerja, Membandingkan hasil dengan standar, Mengoreksi penyimpangan, Menjaga stabilitas organisasi dan Mendorong peningkatan kinerja

4. Jenis-Jenis Pengendalian

- **Pengendalian Preventif:** Dilakukan sebelum kegiatan berlangsung.
- **Pengendalian Represif/Korektif:** Dilakukan setelah ditemukan penyimpangan.

- **Pengendalian Internal:**Dilakukan oleh unsur internal organisasi.
- **Pengendalian Eksternal:**Dilakukan pihak luar seperti auditor atau badan akreditasi.

13.4. Hubungan Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian merupakan dua konsep yang saling berkaitan. Evaluasi menghasilkan informasi mengenai tingkat keberhasilan program, sedangkan pengendalian menggunakan informasi tersebut untuk melakukan perbaikan dan pengambilan keputusan.

Dengan kata lain Evaluasi = menilai hasil dan Pengendalian = mengarahkan proses Keduanya membentuk siklus manajemen yang berkesinambungan. Tanpa evaluasi, pengendalian menjadi lemah. Tanpa pengendalian, hasil evaluasi tidak akan menghasilkan perubahan nyata.

13.5. Evaluasi dan Pengendalian dalam Organisasi Pendidikan

Dalam lembaga pendidikan, evaluasi dan pengendalian sangat penting karena berkaitan langsung dengan mutu layanan pendidikan. Implementasinya meliputi Evaluasi kurikulum, Supervisi pembelajaran, Penilaian kinerja guru, Monitoring keuangan sekolah, Pengawasan disiplin kerja, Audit mutu pendidikan Menurut Edward Sallis, peningkatan mutu pendidikan memerlukan budaya evaluasi yang berkelanjutan serta sistem kontrol yang jelas (Alwiyah et al., 2025)

13.6. Perspektif Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam, evaluasi dan pengendalian tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga moral dan spiritual. Prinsip-prinsip yang mendasari antara lain **Amanah**: tanggung

jawab dalam menjalankan tugas, **Ihsan**: bekerja secara optimal, **Hisab**: kesadaran pertanggungjawaban dan **Syura**: pengambilan keputusan melalui musyawarah

Dengan demikian, sistem kontrol pendidikan Islam tidak hanya mengukur hasil akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

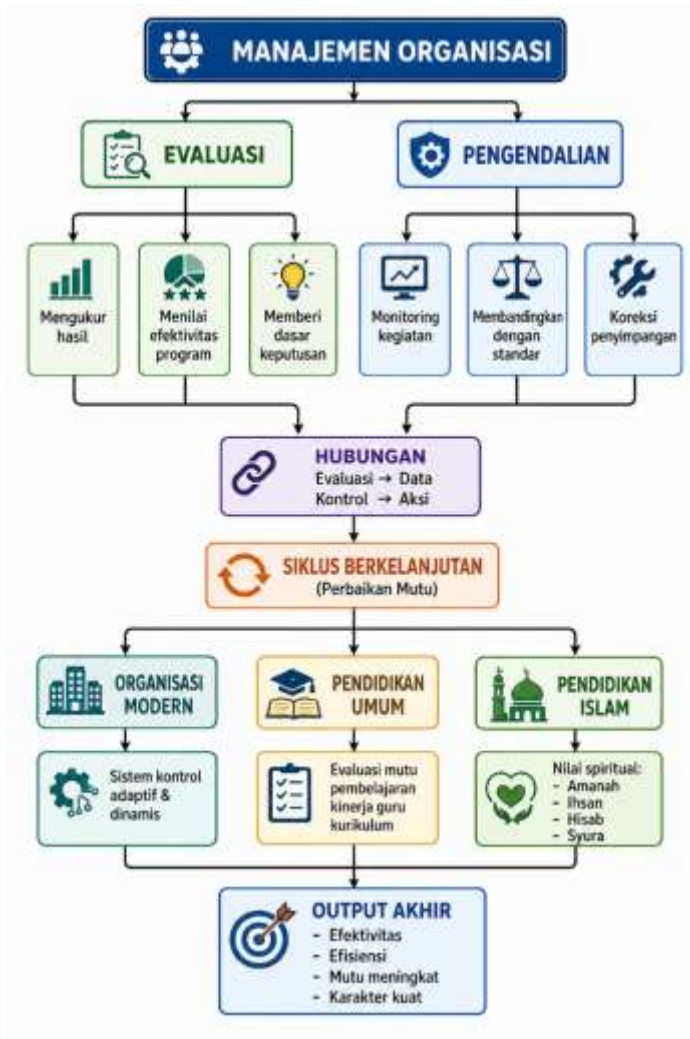
13.7. Tantangan Implementasi

Beberapa tantangan evaluasi dan pengendalian saat ini: Kurangnya data yang akurat, Resistensi terhadap perubahan, Sistem birokrasi yang lambat, Minimnya kompetensi evaluator dan Belum optimalnya digitalisasi manajemen

13.8. Kesimpulan

Evaluasi dan pengendalian merupakan elemen penting dalam manajemen organisasi. Evaluasi berfungsi menilai efektivitas dan hasil kerja, sedangkan pengendalian berfungsi menjaga agar seluruh proses berjalan sesuai tujuan. Dalam organisasi pendidikan, kedua fungsi ini sangat menentukan kualitas layanan, efektivitas pembelajaran, dan keberhasilan lembaga. Oleh karena itu, organisasi modern memerlukan sistem evaluasi dan pengendalian yang sistematis, objektif, dan berkelanjutan.

Keterangan diatas tergambar dalm diagram berikut



13.9. Daftar Pustaka

Alwiyah, L., Darajat, Z. A., & Duryat, M. (2025). Implementasi dan pengendalian mutu lembaga pendidikan. *Journal of Society and Development*, 5(2), 17-22. <https://doi.org/10.57032/jsd.v5i2.316>

- Azman, W., & Saputra, D. (2025). Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi*, 13(1), 162–170. <https://doi.org/10.61672/judek.v13i1.2934>
- Azmiy, M. U., Saihan, & Muhith, Abd. (2024). Evaluasi pendidikan perspektif islam: pendekatan holistik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 53–66. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15918>
- Faizin, A., & Kusumaningrum, H. (2023). Review Model-model Evaluasi Program Untuk Pendidikan dan Pelatihan Online. *EduManajerial*, 1(1), 42–54. <https://doi.org/10.15408/em.v1i1.32245>
- Febrianti, D., Oktarini, K. W., & Firza, E. (2024). The External Control of Organization; A Resource Dependence Perspective (The Book Review). *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.534>
- Fina Berliana Azkiya, Afifi Nudita, Nadya Ananda Putri, Sandra Nufadila Setia, & Suwandi. (2025). Relevansi Teori Sistem Terbuka dalam Dinamika Organisasi Masa Kini. *Journal of Literature Review*, 1(1), 120–128. <https://doi.org/10.63822/631rme07>
- Haq, A., Dewi, Rafli, & Syihabuddin, A. (2024). Peningkatan Kualitas Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Prinsip Manajemen Henry Fayol. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(1), 79–97. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2024.v5i1.79-97>
- Hariro, A. Z. Z., Purba, H. M., Ulkhaira, N., Harahap, N. R., Ramadhani, T., & Aswaruddin, A. (2024). Teori-teori Manajemen dan Prinsip-prinsip Dasarnya. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 139–148. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v4i2.576>
- Kencana, K. C., & Purwanti, T. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Bentuk Pengendalian Internal atas Efektivitas dan Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan.

- Studia Ekonomika*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.70142/studiaekonomika.v4i1.6>
- Krisnawuri Handayani. (2024). Implementasi Manajemen Modern Pada Organisasi. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 119–126. <https://doi.org/10.53625/jemba.v3i2.7589>
- Nanda Safitri, R., & Fitriyadi, M. (2026). Integrasi Fungsi Manajemen Modern dan Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 5(1), 16–25. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v5i1.2143>
- Prabowo, R., Setiawan, F., Wibowo, J. M., Oktarina, R., & Rahmadia, N. A. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(8), 901–907. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i8.298>
- Soda Betu, F. (2023). Objectives -Oriented Evaluation: The Tylerian Tradition Sebagai Tawaran Evaluasi terhadap Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Sapa: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8(2), 147–156. <https://doi.org/10.53544/sapa.v8i2.474>
- Sya'adah, M., Remiswal, R., & Khadijah, K. (2025). Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Tiga Ranah: Ranah Kognitif, Afektif, Dan Afektif. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(4), 859–866. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v6i4.515>
- Wardatul Janah, Reindo Febrianto, Hendra Saputra, & Asiyah Asiyah. (2025). Revolusi Industri, Teori Taylor, dan Teori Fayol. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 148–167. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i4.2401>
- Widiastuti, W., Linora, L., & Hidayat, H. (2024). Menganalisis Pemilihan Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(3), 383–394. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i3.299>

13.10. Biodata Penulis



Erna Herawati, M.Pd.

Lahir di Sidoarjo pada 23 Juli 1976. Beliau merupakan seorang akademisi dan pendidik yang mengabdikan dirinya dalam pengembangan bahasa Arab dan pendidikan Islam. Saat ini, beliau berkiprah sebagai dosen di Pusat Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat di bidang bahasa Arab, Erna Herawati menempuh pendidikan sarjana (S-1) Pendidikan Bahasa Arab di STAI Sunan Ampel Malang dan menyelesaikannya pada tahun 2000. Selanjutnya, beliau melanjutkan studi magister (S-2) pada bidang Pendidikan Bahasa Arab bagi Non-Arab di UIN Malang.

Selain pendidikan formal, Erna Herawati juga memiliki pengalaman pendidikan pesantren yang cukup panjang. Beliau menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang selama kurang lebih enam tahun pada jenjang MTsN dan MAN. Setelah itu, beliau melanjutkan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Nurul Huda Mergosono Malang pada periode 1995–2000. Pengalaman pendidikan pesantren tersebut turut membentuk karakter keilmuan dan pengabdianannya dalam bidang pendidikan Islam.

Karier profesional Erna Herawati dimulai sebagai pengajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Mergosono Malang pada tahun 2000 hingga 2006. Sejak tahun 2001 hingga sekarang, beliau mengabdikan diri sebagai dosen di Pusat Bahasa UIN Maulana

Malik Ibrahim Malang. Dalam perjalanan akademiknya, beliau tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Beliau tercatat aktif dalam organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Ranting Mergosono Malang sebagai bentuk kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan penguatan nilai-nilai keislaman.

Dedikasi Erna Herawati terhadap pendidikan dan dakwah juga diwujudkan melalui pendirian Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Daarul Aitam di Malang. Lembaga ini menjadi wadah pembinaan hafalan Al-Qur'an sekaligus sarana pendidikan dan pembinaan bagi para santri serta anak yatim. Melalui lembaga tersebut, beliau berupaya menghadirkan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman.

Di bidang kepenulisan, Erna Herawati dikenal sebagai penulis berbagai karya biografi dan sejarah keislaman. Beberapa karya yang telah dihasilkannya antara lain *Biografi KH. Cholil Bangkalan*, *Biografi 11 Kyai*, *Dua Pendidik Sejati*, dan *Sejarah Hadramaut*. Melalui karya-karya tersebut, beliau berkontribusi dalam mendokumentasikan perjalanan tokoh-tokoh Islam dan khazanah sejarah keislaman untuk menjadi sumber inspirasi serta pembelajaran bagi generasi masa kini dan mendatang.



Buku Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam membahas konsep, teori, dan praktik manajemen strategis untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam di tengah perubahan yang dinamis. Buku ini menguraikan landasan epistemologis manajemen pendidikan Islam, teori organisasi, analisis lingkungan, serta strategi pengembangan lembaga berdasarkan nilai-nilai Islam.

Selain itu, buku ini menyoroti aspek penting seperti kepemimpinan strategis, manajemen kurikulum, desain organisasi, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan evaluasi organisasi. Dengan pendekatan teoritis dan praktis, buku ini menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, serta pengelola sekolah, madrasah, dan pesantren dalam membangun lembaga pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.



CV. BASYA MEDIA UTAMA

Jl. Bengawan Solo 34 Pasuruan
Telp. 0856-4638-4441
email : basyamediautama@gmail.com

ISBN 978-634-7663-26-3



9

786347

681263